ABSTRAK

AAN WIRA WAHYUDI, Tinjauan Viktimologi Kejahatan Persetubuhan Anak Yang Dilakukan Secara Bersama-Sama (Studi Kasus Kepolisian Resor Weda) (Dibimbing Oleh Syawal Abdulajid Sebagai Pembimbing I dan Fahria Sebagai Pembimbing II)

Penelitian ini untuk mengetahui peran korban atas terjadinya kejahatan persetubuhan anak yang dilakukan secara bersama-sama di Kepolisian Resor Weda Kabupaten Halmahera Tengah pada kasus kejahatan persetubuhan anak.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tepeleo Kecamatan Patani Utara Kabupaten Halmahera Tengah, tipe penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kajian empiris terhadap peran korban atas terjadinya kejahatan persetubuhan serta hubungan antara korban dan pelaku kejahatan persetubuhan.

Hasil penelitian anak korban persetubuhan termasuk golongan lemah mental, fisik, dan sosial yang tidak dapat atau tidak berani melakukan perlawanan sebagai pembalasan yang memadai, dimanfaatkan sesukanya oleh tiga pelaku kejahatan persetubuhan yang merasa diri mereka lebih kuat, dan lebih berkuasa dari pihak korban. Korban memiliki peran yaitu sebagai *Provocative victims* (Korban yang provokatif), *Participating victims* (Para korban yang berpartisipasi), dan *Biologically weak victim* (Korban yang lemah secara biologi) dikarenakan korban diajak oleh ketiga pelaku dan pelaku tersebut melakukan persetubuhan secara bergantian. Hakikatnya perbuatan korban tidak disadari dapat mendorong pelaku melakukan kejahatan.

Hubungan antara korban dan pelaku karena saling mengenal satu sama lain hal tersebut yang dapat memicu suatu kejahatan, Hubungan Korban dengan pelaku yang lebih dekat adalah pelaku pertama Alfairan Jen Alias Iran dan pelaku ke kedua Rijal Mansur Alias Rijal dikarenakan Alfairan Jen Alias Iran adalah mantan kekasih korban sedangkan pelaku kedua Rijal Mansur Alias Rijal adalah saudara sepupu korban, hubungan kedekatan inilah yang dapat menyebab terjadinya kejahatan persetubuhan perbuatan ini mengakibatkan korban mengalami kerugian dan penderitaan yang paling dirasakan oleh korban persetubuhan adalah trauma akan kejadian yang menimpa dirinya yang selalu melekat dalam ingatan dan efek psikologis yang akan menimbulkan goncangan dan reaksi emosi yang berlebihan.

Kata Kunci : VIKTIMOLOGI, PERSETUBUHAN, ANAK